

DAFTAR PUSTAKA

- Agusta, I. (2003). Teknik pengumpulan dan analisis data kualitatif. *Pusat Penelitian Sosial Ekonomi Litbang Pertanian*, 27(10), 179–188.
- Aliansyah, H., & Hermawan, W. (2021). Peran sektor pariwisata pada pertumbuhan ekonomi kabupaten/kota di Jawa Barat. *Bina Ekonomi*, 23(1), 39–55. <https://doi.org/10.26593/be.v23i1.4654.39-55>
- Andesta, I. (2022). Analisis siklus hidup pariwisata dalam pengembangan pariwisata berkelanjutan di kawasan wisata Lembah Harau, Kabupaten Lima Puluh Kota. *Jurnal Master Pariwisata (JUMPA)*, 8(2), 496–519.
- Andrianingsih, V., Noviani, L., & dkk. (2022). Pengaruh literasi keuangan ibu rumah tangga terhadap perilaku pengelolaan keuangan keluarga. *Jurnal Pendidikan Ekonomi (JUPE)*, 10(2).
- Anarini, D. T. P., Parwati, K. S. M., Hendrajana, I. G. M. R., & Amir, F. L. (2024). Implementasi community-based tourism dalam mendukung pariwisata berkelanjutan. *Jurnal Ilmiah Pariwisata dan Bisnis*, 3(6), 872–881.
- Aprilia, D., & Amalina, N. (2023). Pengembangan pariwisata berbasis masyarakat dalam meningkatkan ekonomi lokal. *Jurnal Pariwisata Indonesia*.
- Arjana, I. G. B. (2017). *Geografi pariwisata dan ekonomi kreatif*. Jakarta: Rajawali Press.
- Asker, S., Boronyak, L., Carrard, N., & Paddon, M. (2010). *Effective community-based tourism: A best practice manual*. Sustainable Tourism Cooperative Research Centre.
- Asnuryati, A. (2023). Strategi pengembangan ekonomi berkelanjutan di desa: Mendorong pemberdayaan komunitas dan kemandirian ekonomi lokal.

Innovative: Journal of Social Science Research, 3(2), 2175–2183.

- Audrilia, M., & Budiman, A. (2020). Perancangan sistem informasi manajemen bengkel berbasis web (studi kasus: Bengkel Anugrah). *Jurnal Madani: Ilmu Pengetahuan, Teknologi, dan Humaniora*, 3(1), 1–12.
- Baiquni, M. (2004). *Membangun pusat-pusat di pinggiran: Otonomi di negara kepulauan*. Yogyakarta: ideAs dan PKPEK.
- Baiquni, M., & Sunarta, I. N. (2021). *Geografi pariwisata nasional*. Yogyakarta: UGM Press.
- Bakaruddin. (2008). *Perkembangan dan permasalahan kepariwisataan*. Padang: UNP Press.
- Baswori, & Suwandi. (2008). *Memahami penelitian kualitatif*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Beeton, S. (2006). *Community development through tourism*. Australia: Landlinks Press.
- Blakely, E. J., & Bradshaw, K. (1990). *Planning local economic development: Theory and practice*. California: Sage Publications.
- Boniface, B., & Cooper, C. (2005). *Worldwide destinations: The geography of travel and tourism*. Oxford: Butterworth-Heinemann.
- Butler, R. W. (1980). The concept of a tourist area cycle of evolution: Implications for management of resources. *Canadian Geographer*, 24(1), 5–12.
- Bui, H. T., Jones, T. E., Weaver, D. B., & Le, A. (2020). The adaptive resilience of living cultural heritage in a tourism destination. *Journal of Sustainable Tourism*, 28(7), 1022–1040. <https://doi.org/10.1080/09669582.2020.1717503>
- Christanti, R., Ariestanti, C. A., & Manik, H. F. G. G. (2023). Advocating community economic resilience framework in Kemadang Food Barn,

Gunungkidul, Yogyakarta: Accentuating the social capital perspective. *Jurnal Pengabdian kepada Masyarakat*, 9(2), 117-125.

Creswell, J. W. (2014). *Research design: Qualitative, quantitative, and mixed methods approaches* (4th ed.). Sage Publications.

Creswell, J. W., & Poth, C. N. (2016). *Qualitative inquiry and research design: Choosing among five approaches*. Sage Publications.

Daim, C. (2020). Strategi pengembangan kawasan transmigrasi di wilayah perbatasan (studi kasus: Kabupaten Natuna). *Jurnal Good Governance*.

Damanik, J., Wiweka, A., & Awaludin, N. (2012). Perkembangan siklus hidup destinasi pariwisata di Indonesia: Analisis berdasarkan destination lifecycle.

Darma, I. G. K. I. P., Wiwin, I. W., & Kristina, N. M. R. (2022). Siklus hidup (lifecycle) pada ekowisata Bukit Cemeng Sidembunut Bangli. *Jurnal Kepariwisata*, 21(2), 144–154.

Demartoto, A. (2009). *Pembangunan pariwisata berbasis masyarakat*. Surakarta: UNS Press.

Desmita. (2009). *Psikologi perkembangan peserta didik*. Bandung: Remaja Rosdakarya.

Djazimah, S. (2004). Potensi ekonomi pesantren. *Jurnal Penelitian Agama*, 16, 4–27.

Dodds, R., Ali, A., & Galaski, K. (2018). Mobilizing knowledge: Determining key elements for success and pitfalls in developing community-based tourism. *Current Issues in Tourism*, 21(13), 1547–1568.

Effendi, I., & Hariani, P. R. (2020). Dampak Covid-19 terhadap bank syariah. *Ekonomikawan*. <https://doi.org/10.30596/ekonomikawan.v%vi%i.5553>

Ellis, F. (2000). The determinants of rural livelihood diversification in developing

- countries. *Journal of Agricultural Economics*, 51(2), 289–302.
- Fatmasari, D. (2016). Analisis sosial ekonomi dan budaya masyarakat pesisir Desa Waruduwur, Kecamatan Mundu, Kabupaten Cirebon. *Al-Amwal: Jurnal Ekonomi dan Perbankan Syari'ah*, 6(1).
- Fauzi, H. M., & Idris, I. (2024). Analisis tahap perkembangan wisata Lembah Tumpang Kabupaten Malang berdasarkan tourism area life cycle. *Jurnal Kepariwisata*, 23(2), 99–119.
- Fauziah, S., Nugroho, S., & Rini, I. P. (2020). Resident's perspective on developing community-based tourism: A qualitative study of Muen Ngoen Kong community, Chiang Mai, Thailand. *Frontiers in Psychology*, 11, 1493. <https://doi.org/10.3389/fpsyg.2020.01493>
- Febrianingrum, S. R., & Miladan, N. (2019). Faktor-faktor yang mempengaruhi perkembangan pariwisata pantai di Kabupaten Purworejo. *Jurnal Perencanaan Wilayah*, 1, 130–142.
- Febriandhika, I., & Kurniawan, T. (2019). Membingkai konsep pariwisata yang berkelanjutan melalui community-based tourism: Sebuah review literatur. *Journal of Public Sector Innovations*, 3(2), 50–56.
- Habibi, A., Adi, W., & Syari, I. A. (2017). Kesesuaian wisata pantai untuk rekreasi di Pulau Bangka. *Akuatik: Jurnal Sumberdaya Perairan*, 11(1).
- Hampton, M. P. (2013). *Backpacker tourism and economic development: Perspectives from the less developed world*. Routledge.
- Hidayat, W. H., & Kholik, N. (2024). Implikasi hukum atas perubahan bisnis UMKM: Strategi adaptasi era digital dan e-commerce di Indonesia. *Jurnal Analisis Hukum*, 7(1), 70–84.
- Hidayatullah, F. A., & Suminar, T. (2021). Strategi pemberdayaan masyarakat berbasis potensi lokal Candi Plaosan melalui program desa wisata untuk

kemandirian ekonomi di Desa Bugisan Kecamatan Prambanan Kabupaten Klaten. *Lifelong Education Journal*, 1(1), 1–11.

Hubarat, A., Yulianda, F., Fahrudin, A., Harteti, S., & Kusharjani. (2009). *Pengelolaan pesisir dan laut secara terpadu*. Bogor: Pusdiklat Kehutanan.

Ikballudin, Y., Munandar Sulaeman, M., & Nurlina, L. (2022). Pendampingan intensif dalam pemberdayaan masyarakat peternak di Desa Cilembu: Analisis kasus program Indonesia Gemilang LAZ Al-Azhar. *Jurnal Triton*, 13(1), 52–66.

Irayati. (2000). *Perencanaan lanskap rekreasi Pantai Lampu'uk Kabupaten Aceh Besar*. Skripsi. Institut Pertanian Bogor.

Ismayanti. (2010). *Pengantar pariwisata*. Jakarta: PT Gramedia Widisarana.

Jannah, U. (2019). Pendataan tempat-tempat pariwisata di Kota Balikpapan serta perbatasan wilayah Kutai Kartanegara di Samboja. *Abdimas Universal*, 1(1), 24–31.

Kalay, A., et al. (2023). Development strategy for Waai Tree House tourist attraction with glamping concept. *Digital Innovation: International Journal of Management*, 3(1).

Khair, A., & Pratama, D. (2025). Dinamika hubungan antara wisatawan dan masyarakat lokal serta dampaknya terhadap ekonomi keluarga. *Jurnal Economina*, 4(4), 127–134.

Khan, A. M., Musthofa, I., Aminuddin, I., Handayani, F., Kuswara, R. N., Wulandari, A., ... & Novianti, E. (2020). Wisata Kelautan Berkelanjutan di Kabupaten Wakatobi, Sulawesi Tenggara: Sebuah Studi Tentang Persepsi Masyarakat Kawasan Pesisir. *Jurnal Khatulistiwa Informatika*, 11(2), 155–163.

Latupapua, Y. T. (2011). Persepsi masyarakat terhadap potensi objek daya tarik

wisata pantai di Kecamatan Kei Kecil Kabupaten Maluku Tenggara. *Jurnal Agroforestri*, 6(2).

Lende, D., Wisnubroto, E. I., & Widowati, W. (2025). Evaluasi keberlanjutan pertanian di Kota Batu dengan menggunakan metode Promethee (Doctoral dissertation, Fakultas Pertanian Universitas Tribhuwana Tunggaladewi).

Lestari, R. W. S. (2017). Pemberdayaan Masyarakat di Sekitar Obyek Wisata Pantai Baron. *PARADIGMA: Jurnal Ilmu Administrasi*, 6(1), 19-34.

Mamengko, R. P., & Kuntari, E. D. (2020). Pengelolaan pariwisata bahari berbasis community-based tourism dalam peningkatan ekonomi masyarakat pesisir. *Media Wisata*, 18(1), 1–20.

Manzolli, B., Pegas, F., & Zielinski, S. (2024). Community-based tourism and best practices with the sustainable development goals. *Tourism and Hospitality*, 6(1), 29. <https://doi.org/10.3390/tourhosp6010029>

Masjhoer, J. M. (2018). Partisipasi pelaku usaha pariwisata dalam pengelolaan sampah di Pantai Pulang Sawal Kabupaten Gunungkidul Yogyakarta. *Jurnal Pariwisata Terapan*, 2(2), 122.

Masrudin, M., Satyahadewi, N., & Imro'ah, N. (2018). Peramalan jumlah wisatawan mancanegara di Kota Pontianak dengan metode deseasonalized. *BIMASTER: Buletin Ilmiah Matematika, Statistika dan Terapannya*, 7(3).

Mathew, P. V., & Sreejesh, S. (2017). Impact of responsible tourism on destination sustainability and quality of life of community in tourism destinations. *Journal of Hospitality and Tourism Management*, 31, 83–89.

Miles, M. B., & Huberman, A. M. (1994). *Qualitative data analysis: An expanded sourcebook*. Thousand Oaks: Sage Publications.

Njoku, C., Nwosu, I., & Adeniyi, A. (2025). Heritage management models for sustainable community tourism development. *Tourism and Hospitality*, 6(2),

111. <https://doi.org/10.3390/tourhosp6020111>

Marlina, E. (2026). Gen Z's travel preferences: Reflective and nature-rooted tourism experiences. *Tourism and Hospitality*, 7(1).

Ningrum, F. A., Wipranata, I., & Wirawati, S. (2021). RENCANA PENGELOLAAN OBJEK WISATA PANTAI BARON UNTUK MENINGKATKAN DAYA TARIK PENGUNJUNG (OBJEK STUDI: OBJEK WISATA PANTAI BARON DESA KEMADANG, KABUPATEN GUNUNGKIDUL). *Jurnal Sains, Teknologi, Urban, Perancangan, Arsitektur (Stupa)*, 3(2), 3333-3344.

Nurhayati, E. (2018). *Psikologi pendidikan inovatif*. Repository UIN Siber Syekh Nurjati Cirebon.

Nurhidayati, S. E. (2015). Studi evaluasi penerapan pariwisata berbasis masyarakat (community-based tourism) sebagai pendukung agrowisata berkelanjutan. *Masyarakat, Kebudayaan dan Politik*, 28(1), 1–10.

Paludai, M. S., Hatu, R. A., Latore, S., & Bumulo, S. (2025). Partisipasi Masyarakat dalam Pengembangan Kawasan Wisata Pantai Minanga di Kecamatan Atinggola, Kabupaten Gorontalo Utara. *Sosiologi Jurnal Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat*, 2(2), 63-74. Pitana, I. G., & Diarta, I. K. S. (2009). *Pengantar ilmu pariwisata*. Yogyakarta: Andi.

Pangesti, F. A., & Susilowati, E. (2025). The Impact of Baron Fishermen's Activities on the Socio-Economic Life of Kemadang Village Residents, 2011-2017. *Journal of Maritime Studies and National Integration*, 8(2), 62-70.

Pratama, D. (2025). Makna kemandirian ekonomi dalam program desa mandiri: Kajian interpretatif. *Jurnal Economina*, 4(9), 326–332.

Praptiwi, R. A., Maharja, C., Fortnam, M., Chaigneau, T., Evans, L., Garniati, L., & Sugardjito, J. (2021). Tourism-based alternative livelihoods for small island

communities transitioning towards a blue economy. *Sustainability*, 13(12), 6655. <https://doi.org/10.3390/su13126655>

Quang, T. D., Nguyen, Q. X. T., Nguyen, H. V., Dang, V. Q., & Tang, N. T. (2023). Toward sustainable community-based tourism development: Perspectives from local people in Nhon Ly coastal community, Binh Dinh province, Vietnam. *PLOS ONE*, 18(10), e0287522. <https://doi.org/10.1371/journal.pone.0287522>

Ramadhani, N. D. P., Rini, & Setiawan, H. (2021). Pengaruh 3A terhadap keputusan berkunjung wisatawan pada objek wisata Air Terjun Temam. *Jurnal Terapan Ilmu Ekonomi, Manajemen dan Bisnis*, 1(3), 162–171.

Rahayu, M. (2023). Kemandirian ekonomi desa dalam perspektif pembangunan berkelanjutan. *Jurnal Pembangunan dan Kebijakan Publik*, 7(1), 30–42.

Rahman, A. (2008). Peran Kelompok Sadar Wisata Terhadap Perkembangan Pariwisata Pantai Baron dan Goa Pindul.

Rahmawati, A., & Hanif, A. (2025). Fasilitas dan pelayanan prima: Meningkatkan minat wisatawan untuk berkunjung kembali ke Pantai Watulawang Kabupaten Gunungkidul. *Jurnal Sains Terapan Pariwisata*, 10(1), 46–56.

Ramadhan, M. (2021). *Metode penelitian*. Cipta Media Nusantara.

Rezi, L. S. F., & Ali, I. (2024). Analisis faktor-faktor pendukung dan penghambat kemandirian ekonomi desa: Perspektif pengelolaan sumber daya alam. *Seminar Nasional LPPM Ummat*, 3, 579–590.

Rimbawan, F. P. (2024). TRANSFORMASI SEKTOR PARIWISATA TERHADAP PEREKONOMIAN DESA STUDI DI DESA KEMADANG KECAMATAN TANJUNGSARI DAN DESA PLANJAN KECAMATAN SAPTOSARI KABUPATEN GUNUNGKIDUL DIY TAHUN 2024 (Doctoral dissertation, UNIVERSITAS ATMA JAYA YOGYAKARTA).

- Rusdi, J. F. (2019). Peran teknologi informasi pada pariwisata Indonesia. *Jurnal Accounting Information System*, 2(2), 78–118.
- Sabarisman, M. (2017). Identifikasi dan pemberdayaan masyarakat miskin pesisir. *Sosio Informa*, 3(3).
- Sarosa, S. (2021). *Analisis data penelitian kualitatif*. Yogyakarta: Kanisius.
- Sastrayuda, G. S. (2010). Pariwisata berbasis masyarakat (community-based tourism).
- Sauser, B., Baldwin, C., Pourreza, S., Randall, W., & Nowicki, D. (2018). Resilience of small- and medium-sized enterprises as a correlation to community impact: An agent-based modeling approach. *Natural Hazards*, 90(1), 79–99.
- Sayogi, K. W., & Demartoto, A. (2018). Pengembangan pariwisata bahari. *Journal of Development and Social Change*, 1(1), 9–17.
- Santos-Lacueva, R., Anton Clavé, S., & Saladié, Ò. (2017). The vulnerability of coastal tourism destinations to climate change: The usefulness of policy analysis. *Journal of Sustainable Tourism*, 25(10), 1386–1405.
- Saputra, N., Prihandoko, D., & Hidayat, B. (2020). Collaborative capability?: Memperkuat ketahanan UMKM melewati krisis Covid-19. *Seminar Nasional Manajemen dan Call for Paper (SENIMA 5)*, 5, 1–8.
- Saputro, P. A. (2015). Analisis Dampak Kegiatan Pariwisata di Kawasan Pesisir Selatan Gunungkidul Terhadap Kesejahteraan Masyarakat Desa Kemadang Kecamatan Tanjungsari Kabupaten Gunungkidul (Doctoral dissertation, Universitas Gadjah Mada)
- Shoeb-Ur-Rahman, M., Simmons, D., Shone, M. C., & Ratna, N. N. (2022). Social and cultural capitals in tourism resource governance: The essential lenses for community focussed co-management. *Journal of Sustainable Tourism*, 30(11),

2665–2685. <https://doi.org/10.1080/09669582.2021.190301>

- Sugiyono. (2012). *Metode penelitian pendidikan pendekatan kuantitatif, kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. (2014). *Metode penelitian kuantitatif, kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. (2016). *Metode penelitian manajemen*. Bandung: Alfabeta.
- Sugi Rahayu, U. D., & Fitriana, K. N. (2016). Pengembangan community based tourism sebagai strategi pemberdayaan ekonomi masyarakat di Kabupaten Kulon Progo, Daerah Istimewa Yogyakarta. *Jurnal Penelitian Humaniora*, 21(1), 1-13.
- Potjana, S. (2003). *Community Based Tourism Handbook, Thailand, Responsible Ecological Social Tour-Rest*.
- Suryaningsih, I. A. A., & Suryawan, I. B. (2016). Posisi Desa Serangan berdasarkan analisis tourism area life cycle. *Jurnal Destinasi Pariwisata*, 4(2), 1.
- Teguh, F. (2008). *Pariwisata dan pembangunan berkelanjutan: Konsep dan implementasi*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Tolkach, D., & King, B. (2015). Strengthening community-based tourism in a new resource-based economy. *Journal of Sustainable Tourism*, 23(6), 786–802.
- Vujko, A., Karabasevic, D., Cvijanovic, D., Vukotic, S., Mircetic, V., & Brzakovic, P. (2024). Women's empowerment in rural tourism as key to sustainable communities' transformation. *Sustainability*, 16(23), 10412. <https://doi.org/10.3390/su162310412>
- Wahyudin, Y. (2003). Sistem sosial ekonomi dan budaya masyarakat pesisir. *Makalah disampaikan pada pelatihan Pengelolaan Kawasan Konservasi Perairan*, tanggal, 5.

- Wani, M. D., Batool, N., Dada, Z. A., & Shah, S. A. (2024). Investigating the impact of community-based tourism on the residents' quality of life and their support for tourism. *Community Development*, 55(1), 138–159. <https://doi.org/10.1080/15575330.2023.2209066>
- Wijaya, H. (2019). *Analisis data kualitatif: Sebuah tinjauan teori dan praktik*. Makassar: Sekolah Tinggi Theologia Jaffray.
- Wiranto, W. (2025). Narasi masyarakat lokal tentang perubahan mata pencaharian akibat pengembangan ekowisata di Lombok NTB. *Jurnal Economina*, 4(4), 119–126.
- Winarno, A., Aini, D. N., Singgih, M. N., & Muhammad, N. D. (2025). Empowering educational tourism managers by strengthening managerial capacity through field-based training in Pagelaran Village. *Abdimas: Jurnal Pengabdian Masyarakat Universitas Merdeka Malang*, 10(4), 981–996.
- World Bank. (2001). *Local economic development: A primer – Developing and implementing local economic development strategies and action plans*. Washington DC: World Bank.
- Yuliani, W. (2018). Perencanaan dan keputusan karier: Konsep krusial dalam layanan bimbingan dan konseling karier. *Quanta*, 2(2), 83–91.
- Zhang, Y., Xiong, Y., Lee, T. J., Ye, M., & Nunkoo, R. (2021). Sociocultural sustainability and the formation of social capital from community-based tourism. *Journal of Travel Research*, 60(6), 1221–1236. <https://doi.org/10.1177/0047287520933673>

Badan Pusat Statistik Kabupaten Gunungkidul. (2025). *Kecamatan Tanjungsari dalam angka*.

Badan Pusat Statistik Kabupaten Gunungkidul. (2024). *Kecamatan Tanjungsari dalam angka*.

Badan Pusat Statistik Kabupaten Gunungkidul. (2023). *Kecamatan Tanjungsari dalam angka*.

Badan Pusat Statistik Kabupaten Gunungkidul. (2022). *Kecamatan Tanjungsari dalam angka*.

Badan Pusat Statistik Kabupaten Gunungkidul. (2021). *Kecamatan Tanjungsari dalam angka*.

Badan Pusat Statistik Kabupaten Gunungkidul. (2020). *Kecamatan Tanjungsari dalam angka*.

Kajian Masterplan Desa Mandiri Budaya Kalurahan Kemadang. (2023).

Kementerian Pariwisata dan Ekonomi Kreatif Republik Indonesia. (2021). *Peraturan Menteri Pariwisata dan Ekonomi Kreatif Nomor 9 Tahun 2021 tentang Pedoman Destinasi Pariwisata Berkelanjutan*.

Pemerintah Kabupaten Gunungkidul. (2014). *Rencana Induk Pembangunan Kepariwisata Daerah (RIPARDA) Kabupaten Gunungkidul 2014–2025*.

Pemerintah Kabupaten Gunungkidul. (2021). *Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah (RPJMD) Kabupaten Gunungkidul Tahun 2021–2026*.

Pemerintah Kabupaten Gunungkidul. (2023). *Peraturan Daerah Kabupaten Gunungkidul Nomor 9 Tahun 2023*.

Pemerintah Kalurahan Kemadang. (2017).

Pengelola Desa Wisata Kamajaya Kalurahan Kemadang. (2023). *Dokumen*

pengelolaan desa wisata Kamajaya.

Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 10 Tahun 2009 tentang
Kepariwisataaan.